

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat dan lebih lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan suatu penelitian dapat memberi informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad bahwa “Deskriptif yaitu menggambarkan sesuatu dengan apa adanya, yaitu peneliti menuturkan apa yang dilihat dan yang terjadi di lapangan tempat peneliti mengadakan penelitian.”¹ Dalam hal ini pula penulis menggunakan untuk mendeskripsikan objek penelitian dengan apa adanya sesuai data yang telah penulis temukan. Jenis penelitian deskriptif yang penulis pilih adalah penelitian study kasus. Penelitian kasus adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.²

Sedangkan untuk pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik/kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan

¹Winarno Surakhmad, *Pengantar Pendidikan Ilmiah, dasar metode dan teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 139

²Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hal 24

data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.³

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Top Cell Tulungagung, yang mana merupakan salah satu toko elektronik yang lumayan besar di Tulungagung. Dengan pertimbangan bahwa Top Cell Tulungagung menerapkan system klausula baku yang mana sedikit dari masyarakat yang paham akan hal tersebut. Saat ini hanya beberapa orang yang paham akan klausula baku, namun juga tidak sedikit orang yang belum paham mengenai klausula baku, terlebih masyarakat yang pendidikannya rendah. Sehingga banyak dari masyarakat yang merasa dirugikan dengan adanya klausula baku dari produsen, sehingga jika ada kerugian atau kerusakan terhadap barang yang dibeli mereka tidak bisa berbuat apa. Kebanyakan dari mereka hanya bisa mengeluh dan pasrah.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni penelitian lapangan, maka untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan secara mendalam selama kegiatan penelitian lapangan dilakukan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan.⁴ Sehingga dengan kata lain kehadiran penelitian sangat diperlukan untuk menggali dan

³Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 4

mengkaji data secara mendalam tentang Klausula baku yang ada pada toko elektronik di Top Cell Tulungagung serta bagaimana perlindungan konsumennya dan tinjauan hukum islam terhadap klausula baku tersebut. Peneliti merupakan alat terpenting sehingga kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh informan yaitu pemilik dari Top Cell Tulungagung dan juga konsumen dari Top Cell Tulungagung.

Peneliti hadir di lokasi pada tanggal 26 Desember 2018 dan mulai melakukan wawancara aktif dan bertatap muka langsung dengan informan pada tanggal 26 Desember 2018 sampai dengan 29 Desember 2018.

D. Sumber Data

Menurut Lotfland dan Lotfland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dibagi menjadi data primer dan data sekunder⁵, yaitu :

1. Sumber data primer

Data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti (responden). Data primer bisa menggunakan kuesioner dan *interview guide*. Sumber data ini bisa diperoleh melalui hasil wawancara dengan pihak pemilik *Top Cell Tulungagung* serta konsumen Top Cell Tulungagung.

⁵ Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, cet. Ke-3, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 55.

2. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh dari Top Cell. Dapat diperoleh melalui bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Data sekunder juga bisa diperoleh melalui foto. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan dapat digunakan untuk menelaah data yang dilihat dari segi subyektif.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, karya ilmiah dan foto.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut. observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah.⁷ Observasi sangat efektif untuk digunakan, dikarenakan dalam observasi peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan terlibat pada kegiatan informan tersebut

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hlm. 223.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ke-1, cet. Ke- 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 143.

data yang akan diperoleh lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Peneliti menerapkan metode ini untuk mengetahui secara langsung proses transaksinya. Dalam metode observasi ini peneliti melakukan observasi terhadap jual beli yang ada di Top Cell yang ada di Tulungagung. Bagaimana proses transaksinya, serta pemahaman karyawan terkait transaksinya dan juga pemahaman konsumen mengenai nota pembelian dan juga perjanjiannya itu sendiri. Peneliti berusaha memasuki pengalaman obyek dengan membaaur di dalam aktifitasnya. Dengan komunikasi dan interaksi secara langsung akan menjadikan peneliti mudah dalam memperoleh informasi dari pihak yang bersangkutan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁸

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, dengan pertanyaan yang terstruktur namun diajukan secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subjek menuju fokus penelitian. Pertanyaan diajukan secara biasa atau seperti percakapan sehari-hari, sehingga percakapan tidak terlihat kaku dan tegang. Setelah mengajukan pertanyaan, kemudian peneliti

⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 119.

menyusun hasil wawancara secara rinci dan lebih sistematis. Dicatat mana data yang penting dan mana data yang kurang penting yang kemudian data yang sama bisa dikelompokkan. Penyusunan ini berguna untuk keperluan analisis data. Penggunaan wawancara ini sangat bermanfaat untuk menjaga daya ingat peneliti dan untuk mengarahkan kepada fokus penelitian.⁹ Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan untuk menggali data dengan cara bertanya kepada pemilik, karyawan serta konsumen di Top Cell Tulungagung.

3. Dokumentasi

Menurut Gottschalk menyatakan bahwa dokumen dalam arti luas adalah setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambaran, atau arkeologis. Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selain itu, analisis data

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ... hlm. 62.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*...hlm. 175.

kualitatif dapat diartikan sebagai suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹¹

Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis interaktif Miles & Huberman yakni melihat bahwa dalam analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia yakni peneliti itu sendiri. Karena itu yang di uji keabsahannya bukanlah instrumennya yakni datanya.²⁵ Ada beberapa cara yang dikembangkan untuk pemeriksaan keabsahan (validitas dan reliabilitas) data, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan (PK) mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan dan bertemu serta berkomunikasi dengan lebih banyak orang. Ini dilakukan bukan saja untuk meningkatkan keakraban, juga untuk meningkatkan kualitas kepercayaan. Jika orang-orang yang diteliti semakin akrab dan percaya pada peneliti, maka apa pun yang hendak digali lebih dalam akan didapatkan oleh peneliti.¹³

Disini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali akan tetapi peneliti sesering mungkin datang untuk mendapatkan informasi., setelah itu peneliti cocokkan dengan pegawai yang lain dan peneliti

¹¹ Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial ...* hlm. 56.

¹² *Ibid.*

¹³ Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, Cet. Ke-11, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 168

konfirmasi lagi kepada pemilik Top Cell Tulungagung. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti datang pada waktu yang telah disepakati. Sebelumnya peneliti dan narasumber sepakat wawancara

2. Triangulasi

Dalam Bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.¹⁴ Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan secara langsung kegiatan jual beli yang ada di Top Cell Tulungagung maupun mengenai pendapat konsumen Top Cell Tulungagung tentang kalusula baku yang ada di Top Cell Tulungagung beserta tinjauan Undang-undang No. 8 Tahun 1999 dan hukum islam.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 169

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Beberapa tahapan itu antara lain adalah sebagai berikut:¹⁵

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada pihak Top Cell Tulungagung yang beralamat di Jln. Basuki Rahmat Nomor. 88
- b Berkonsultasi dengan pihak Top Cell Tulungagung untuk membahas mengenai judul penelitian
- c Memilih sasaran informan
- d Menyiapkan perlengkapan penelitian
- e Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan di dalamnya dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembahasan latar dan penelitian
 - 2) Penampilan
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
 - 4) Jumlah waktu penelitian

¹⁵*Ibid.*, hlm. 170

- b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban
 - 2) Peranan peneliti
 - c. Pengumpulan data
 - 1) Pengarahan batas studi
 - 2) Mencatat data
 - 3) Petunjuk tentang cara mengingat data
 - 4) Meneliti suatu latar yang didalamnya terdapat pertentangan
 - 5) Analisis di lapangan
3. Tahap analisis data
- Analisis selama pengumpulan meliputi:
- a) Membuat ringkasan atau rangkuman dari hasil wawancara.
 - b) Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara dengan narasumber. Narasumber dalam hal ini yang dimaksud yaitu pemilik Top Cell Tulungagung, sebagian karyawan Top Cell Tulungagung dan konsumen dari Top Cell Tulungagung.
 - c) Mempertegas fokus penelitian, dalam penelitian ini focus penelitiannya adalah mengenai hukum klausula baku yang ada di Top Cell Tulungagung ditinjau dari UU No. 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen dan hukum islam.

4. Penulisan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi yang digunakan oleh Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaiki hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang telah dipaparkan di atas dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyelesaian skripsi.